



Rejowinangun Tradisional Art & Fest 2024 di Kampung Wisata Rejowinangun

Gelar Atraksi Kesenian Berbasis Masyarakat dan Kampung

ATRAKSI wisata dan seni digelar di Kampung Wisata Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Acara tersebut bertajuk "Rejowinangun Tradisional Art & Fest 2024". Berbagai atraksi kesenian tradisional ditampilkan. Mulai jatilan, campursari dan tari-tarian. Ada beberapa sanggar ikut berpartisipasi seperti Sanggar Manuk Beri, Sanggar Bangun Budoyo, Sanggar Cahyo Gumelar, Sanggar Sari Budoyo dan Hadrah Nurul Huda.
Baca Rejowinangun... Hal 7



MULTIMANFAAT: Kesenian jatilan dan pameran UMKM memeriahkan Rejowinangun Tradisional Art dan Fest kemarin (20/7). Acara itu menampilkan berbagai potensi di Kampung wisata Rejowinangun.

Rejowinangun Tradisional Art & Fest 2024 di Kampung Wisata Rejowinangun

Sambungan dari hal 1

"Semua sanggar tari yang tampil itu berasal dari Rejowinangun," ujar Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rejowinangun Dadik Rakhman-to di sela acara kemarin (21/7). Acara semakin meriah dengan kehadiran gelar potensi UMKM. Ada 34 stan pelaku UMKM yang hadir di lokasi. Sebagian besar pelaku usaha dari masyarakat Rejowinangun.

Selama acara, panggung kesenian dipenuhi penonton. Sedangkan stan UMKM ramai dengan pembeli. Menurut Didik, Rejowinangun Tradisional Art & Fest 2024 difasilitasi Dinas Pariwisata DIY dan didukung dana keistimewaan. Bantuan pemerintah daerah ini dinilai cukup membantu. Sebab, selama ini penyelenggaraan acara semacam itu dibiayai dengan swadaya masyarakat. "Warga semakin

bersemangat," ceritanya.

Rejowinangun Tradisional Art & Fest 2024 juga berdampak multisektor. Bukan hanya menarik perhatian wisatawan, namun juga meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pameran UMKM. Dia berharap pemerintah daerah terus mendukung kegiatan atraksi wisata dan seni berbasis masyarakat. Selain itu, Rejowinangun Tradisional Art & Fest 2024 juga semakin mempopulerkan

potensi pariwisata berbasis kampung. Dikatakan, Rejowinangun merupakan salah satu kampung yang memiliki beragam daya tarik wisata. Mulai situs budaya, studi pembudidayaan tanaman perkotaan, sentra pembuatan wayang dan blangkon dan sentra kuliner. "Khususnya jajanan pasar dan jamu," ujar Dandik. Dia berharap acara tersebut bisa menjadi agenda tahunan. (inu/kus/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005